

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **1.1 Tinjauan Umum Perusahaan Organisasi**

##### **1.1.1 Sejarah dan Perkembangan Organisasi**

UPT Pajak Daerah gunung Putri adalah Suatu kantor/ instansi pembayaran pajak daerah yang merupakan sebuah cabang daerah yang dimana telah di tetapkan oleh (BAPENDA) Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor adalah suatu lembaga teknis di lingkungan pemerintahan di Kabupaten bogor No 70 tahun 2016 tentang pembentukan lembaga teknis daerah (Lembaga Daerah kabupaten Bogor Tahun 2016 No 70).

Berdasarkan peraturan daerah No 70 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerj abadan pengelolaan pendapatan daerah, badan merupakan unsur penunjang urusan pemerintah yang melaksanakan fungsi penunjang keuangan dibidang pendapatan daerah, dipimpin oleh seorang kepala badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah bapenda memiliki peran yang stragis, yakni di satu sisi merupakan pengelola pajak daerah, disisi lain merupakan coordinator pendapatan daerah yang ikut bertanggung jawab atas keberhasilan penerimaan pendapatan daerah secara keseluruhan.

Dalam upaya peningkatan pendapatan daerah, Upt pajak daerah yang dibentuk dengan peraturan Bupati Bogor Nomor 36 Tahun 2018 tentang pembentukan Organisasi dan Tata cara kerja unit pelaksanaan teknis pajak daerah kelas A pada badanm pengelolaan pendapatan daerah (Berita Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018 Nomor 36).

Adapun Visi dan Misi Upt Pajak Daerah Kelas A Gunung Putri sebagai berikut:

### **1. Visi**

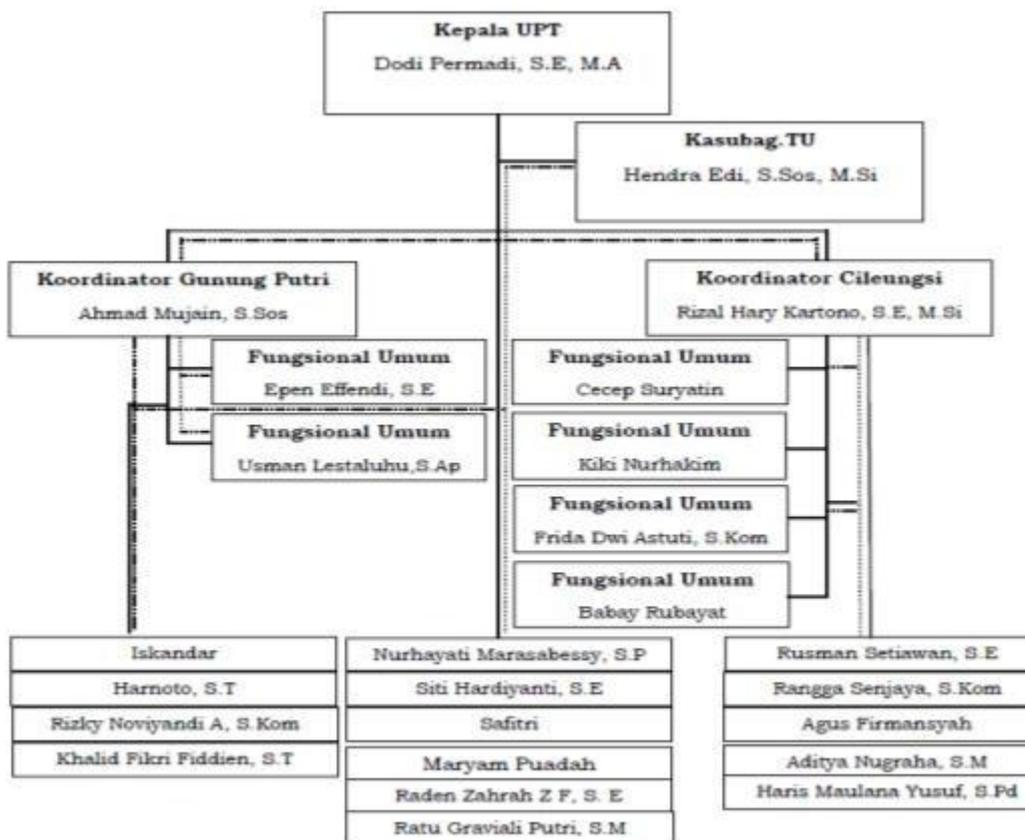
Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bogor yang bertaqwa berdaya dan berbudaya menuju sejahtera

### **2. Misi**

1. Meningkatkan kesolehan sosial masyarakat dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Meningkatkan perekonomian daerah yang berdaya saing dengan titik berat pada realisasi pertanian dan pembangunan yang berbasis perdesaan.
3. Meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas daerah yang berkualitas dan terintegritas secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan pemerataan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan berkualitas.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
7. Meningkatkan kerja sama pembangunan daerah.

#### **1.1.2 Struktur dan Tata Kerja Organisasi**

Berdasarkan pada Peraturan Bupati No. 36 Tahun 2012 yang dimana dimaksud Tentang Pembentukan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pajak Daerah Kelas A pada Bappenda Kabupaten, adapun structural Organisasi Pada Kantor Upt Pajak daerah gunung Putri sebagai berikut:



Sumber : kantor Upt Pajak daerah gunung Putri

Gambar III.1

### Struktur Organisasi Upt pajak Daerah Gunung Putri

Adapun Tugas dan Fungsi UPT Pajak Daerah Gunung Putri, antara lain:

#### 1. Tugas

UPT Pajak Daerah Gunung Putri mempunyai tugas dan kewajiban dengan melaksanakan kegiatan berupa teknis penunjang pengelolaan pajak daerah di wilayah tertentu.

#### 2. Fungsi

Dalam menyelenggaraan tugas tanggung jawab dan wewenang sebagaimana dimaksud pada point (a), UPT Pajak Daerah Gunung Putri dalam wilayah kerjanya masing-masing mempunyai fungsi, adapun fungsi-fungsinya sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan ketata usaha UPT.
- b. Penyusunan dan penyampaian data potensi dan objek daerah.
- c. Penghitungan target pajak daerah diwilayah kerjanya
- d. Pelaksanaan pemutakhiran data objek dan subjektif pajak.

- e. Pengadmisitrasian penerimaan pajak dan piutang pajak.
- f. Pelaksanaan dan pengadministrasian pendistribusian dokumen pajak.
- g. Pelaksanaan pelayanan pajak daerah.
- h. Pelaksanaan pengalihan pajak daerah.
- i. Penyampaian berkas pemohon wajib pajak yang dinyatakan lengkap kepada kepala badan.
- j. Pelaksanaan verifikasi lapangan
- k. Pelaksanaan kordinasi pengelolaan pajak
- l. Pelaksanaan sosialisasi diwilayah kerja
- m. Pelaksanaan identifikasi piutang pajak daerah dengan pengecekan lapangan.
- n. Pelaksanaan pendapatan teknis penilaian individu.
- o. Menerbitkan surat himbauan, teguran 1(satu) dan teguran 2(dua)
- p. Pelaksanaan pendataan penerbitan surat pengantar untuk penerbitan SKPD atau surat pemberitahuan objek pajak, dan pelaksanaan rekonsiliasi data perijinan reklame jenis spanduk, umbul-umbul, dan reklame dalam ruang.
- q. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
- r. Pengordinasian pelaksanaan tugas pokok dengan perangkat daerah yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja, dan
- s. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala bagian badan sesuai bidang tugasnya.

UPT Pajak daerah Kelas A Gunung Putri merupakan salah satu UPT dilingkup Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah yang mempunyai wilayah kerja di ke 2 kecamatan sebagai berikut:

1. Wilayah Kerja UPT Pajak Daerah Gunung Putri Pada Kecamatan Gunung Putri Meliputi 10 Desa, Yaitu:
  - a. Keranggan
  - b. Gunung Putri
  - c. Telajung Udik
  - d. Bojong Nangka
  - e. Cicadas
  - f. Wanaherang
  - g. Nagrak
  - h. Ciangsana

- i. Cikeas Udik
  - j. Bojong Kulur
2. Wilayah Kerja UPT Pajak Daerah Gunung Putri Pada Kecamatan Cileungsi  
Meliputi 12 Desa, Yaitu:
- a. Dayeuh
  - b. Mampir
  - c. Cipeucang
  - d. Jati Sari
  - e. Gandoang
  - f. Cileungsi Kidul
  - g. Limus Nunggal
  - h. Cipenjo
  - i. Pasir Angin
  - j. Cileungsi
  - k. Setu Sari
  - l. Mekarsari

Adapun pada Peraturan Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor yang dimaksud tentang petunjuk teknis tata kerja dan uraian tugas unit pelaksana teknis pajak daerah kelas A pada Badan pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor, berikut adalah tugas pokok dan fungsi pegawai UPT Pajak Daerah Kelas A Gunung Putri:

### **1. Kepala UPT**

kepala UPT Pajak daerah Gunung Putri mempunyai tugas yang dimana tugas tersebut harus dijalankan pada saat menjalankan tugas, adapun tugas kepala UPT sebagai berikut :

- a. Merencanakan program kegiatan UPT diwilayah kerjanya.
- b. Membagi habis tugas-tugas kepada bawahan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas fungsi UPT.
- c. Menunjuk pelaksana tugas-tugas UPT sebagaimana yang meliputi:

1. Penyusunan data potensi objek pajak diwilayah kerjanya dan menyampaikan ke badan sebagai bahan penyusunan kebijakan badan.
2. Penghitungan dan penyusunan target, meliputi:
  - a. Penerimaan pajak tahun
  - b. Perubahan
  - c. Ekstensifikasi dan intensifikasi
  - d. Realisasi piutang perjenis pajak perdesa/kelurahan dan perkecamatan diwilayah kerjanya, sebagai bahan bagi badan untuk menyusun target kinerja badan.
3. Pelaksanaan pemutakhiran data objek dan subjek pajak diwilayah kerjanya dan menyampaikan ke badan.
4. Penerimaan dan pengadministrasian setoran pajak daerah di wilayah kerjanya dan melaporkan ke badan.
5. Pelaksanaan dan pengadministrasian pendistribusian dokumen pajak diwilayah kerjanya termasuk pemilihan dan verifikasi SPPT PBB sebelum di distribusikan kepada wajib pajak.
6. Pelaksanaan penagihan pajak wilayah kerjanya.
7. Pelaksanaan pelayanan pajak meliputi pelayanan pada loket UPT, pelayanan informasi dan konsultasi dan pelayanan mobil keliling di wilayah kerjanya.
8. Penyampaian berkas permohonan wajib pajak yang dinyatakan lengkap kepada kepala badan.
9. Pelaksanaan verifikasi lapangan diwilayah kerjanya bersama-sama dengan bidang terkait.
10. Pelaksanaan sosialisasi terkait pemungutan pajak wilayah kerjanya bersama dengan bidang terkait.

- 11 Pelaksanaan identifikasi , piutang PBB P2 dengan pengecekan lapangan diwilayah kerjanya bersama dengan bidang terkait dan melaporkannya ke badan.
- 12 Penyampaian usulan penilaian individu pelaksanaan pendapatan teknis penilai individu di wilayah kerjanya bersama bidang terkait.
- 13 Pelaksanaan pendataan, pengecekan lapangan dan penerbitan surat pengantar untuk penerbitan SKPD atau surat pemberitahuan objek pajak reklame jenis spanduk, umbul-umbul, dan reklame dalam ruang yang sudah terpasang namun belum membayar pajak diwilayah kerjanya dan melaporkannya ke badan dan pelaksanaan rekonsiliasi data perizinan reklame jenis spanduk, umbul-umbul dan reklame dalam ruang diwilayah kerjanya.
- 14 Membimbing dan mengawasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkup wilayah kerjanya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan benar.
- 15 Memeriksa dan mengoreksi hasil kerja bawahan dilingkup wilayah kerjanya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan.
- 16 Melaksanakan pembinaan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkup wilayah kerjanya untuk perbaikan kinerja dimasa mendatang.
- 17 Melaksanakan koordinasi dan/atau konsultasi dengan instansi terkait diwilayah kerjanya sesuai kebutuhan UPT.
- 18 Mendelegasikan kewenangan dalam lingkup tugas dan fungsinya kepada kasubang tata usah dalam hal kepala UPT berhalangan.
- 19 Melaporkan pelaksanaan kinerja dilingkup wilayah kerjanya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan bahan

penyusunan rencana kegiatan mendatang dan mengisi format pencapaian kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

- 20 Menandatangani dan melaksanakan fakta integritas sesuai format sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.
- 21 Melaksanakan fungsi lain yang diberikan kepala badan sesuai bidang fungsinya.

## **2. Kasubang TU**

Kepala sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala UPT dalam melaksanakan pengelolaan ketatausahaan UPT. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala sub bagian tata usaha mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum UPT, meliputi:
  - a. Pengelolaan arsip UPT.
  - b. Pengadministrasian surat masuk dan surat keluar.
2. Melakukan pengelolaan pengadministrasian keuangan UPT, meliputi:
  - a. Mengusulkan anggaran belanja langsung, meliputi:
    - 1) Belanja barang dan jasa yang terdiri dari : barang habis pakai (ATK, cetakan penggandaan, makan minum, sewa gedung, sewa tenda, sewa kursi , listrik telepon, air, gas, internet, dan lain-lain), tenaga kerja, perjalanan dinas baik luar maupun dalam daerah, pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan, dan perlengkapan kantor,
    - 2) Belanja modal, terdiri dari: pengadnan gedung, kendaraan roda 2 maupun roda 4, peralatan dan perlengkapan kantor UPT.

- b. Membuat dokumen keuangan pertanggung jawaban biaya atas pelaksanaan kegiatan UPT.
- c. Melaksanakan pengelolaan pengadministrasian kepegawaian UPT, meliputi:
  - 1. Membuat laporan absensi pegawai Upt baik melalui media online maupun setiap hari kerja.
  - 2. Membuat uraian tugas setiap pegawai UPT dan petuga lapangan desa/kelurahan.
  - 3. Membuat fakta integritas untuk masing-masing pegawai UPT dan petugas lapangan desa/kelurahan
  - 4. Mengusulkan kenaikan pangkat dan gaji berkala pegawai ASN di UPT kepada kepala UPT sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Melaksanakan pembinaan dan evaluasi kepada bawahan, meliputi:
  - 1. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan pegawai UPT setiap hari.
  - 2. Memverifikasi dan menilai sasaran kinerja pegawai UPT.
  - 3. Mengevaluasi kinejra pegawai setiap minggu.
  - 4. Mengusulkan pemberian penghargaan bagi pegawai dan petugas lapangan desa/kelurahan berprestasi setiap bulan kepada kepala UPT.
  - 5. Memberikan teguran kepada pegawai Upt yang melanggar ketentuan disiplin pegawai,
  - 6. Mengusulkan pemberian sanksi bagi pegawai UPT yang tidak disiplin dan/atau tidak mencapai target kinerja setiap bulan kepada kepala UPT.
  - 7. Meningkatkan disiplin pegawai dan kemampuan sumber daya manusia di lingkup UPT.
- e. Melaksanakan pengelolaan administarasi kerumah tanggan UPT, meliputi:
  - 1. Penataan ruang kerja.

2. Inventaris asset UPT.
  3. Pemeliharaan asset UPT.
  4. Pengajuan kebutuhan rumah tanga UPT.
  5. Keamanan dan ketertiban.
  6. Kebersihan dan keindahan kantor UPT.
- f. Melaksanakan pengelolaan administrasi perpajakan, meliputi:
1. Menghimpun dan menyusun data potensi pajak daera yang berada diwilayah kerjanya dari masing-masing coordinator kecamatan.
  2. Mengevaluasi dan menganalisa data potensi yang dihimpun dari masing-masih coordinator keca,matan bersama kepala UPT.
  3. Menghimpun dan menyusun usaha target, meliputi:
    - a. Penerimaan pajak tahun.
    - b. Perubahan.
    - c. Efektifikasi dan intensifikasi.
    - d. Realisasi piutang perjenis pajak perdesa/kelurahan dan perkecamatan diwilayah kerjanya, sebagai bahan bagi badan untuk menyusun target kinerja badan.
  4. Bersama kepala UPT melakukan evaluasi dan analisa target :
    - a. Penerimaan pajak tahunan
    - b. Perubahan.
    - c. Ekstensifikasi dan intensifikasi
    - d. Realisasi piutang perjenis pajak perdesa/kelurahan dan perkecamatan diwilayah kerjanya sebagai bahan bagi badan untuk menyusun target kinejra badan.

5. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4 setelah ditandatangani oleh kepala UPT ke badan.
6. Membuat jadwal harian pendistribusian dokumen pajak sesuai jadwal yang telah ditetapkan masing-masing biang.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan pendistribusian dokumen pajak.
8. Memonitoring dan evaluasi pendistribusian dokumen [pajak
9. Mengkoordinir pelaksanaan mobil keliling, meliputi:
  - a. Menyusun laporan kegiatan UPT setiap bulan.
  - b. Menandatangani dan melaksanakan fakta integritas sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini, dan
  - c. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan kepala UPT sesuai bidang tugasnya.

### **3.1.3. Kegiatan Usaha/Organisasi**

Adapun Kegiatan Usaha UPT Pajak Daerah Gunung Putri adalah kegiatan usaha dalam bidang pembayaran atau pemungutan pajak daerah, meliputi :

- 1) mobling pajak,
- 2) Administrasi Pembayaran Pajak
- 3) Pembuatan surat panggilan Objek Pajak
- 4) Melakukan Penagihan atau pungutan Pajak
- 5) Membuat laporan Hasil pendapatan Pajak yang akan disetorkan Ke Pusat
- 6) input sppt,
- 7) pengecekan potensi pembayaran PBB P2,
- 8) Merekap surat panggilan terima wajib pajak dari kejaksaan,
- 9) menyusun laporan dari hasil pendataan dan identifikasi data piutang objek dan subjek pajak PBB P2

Adapun penyusuna pada laporan dan hasil pendataan piutang dan subjek PBB P2 meliputi:

- a. Berita Acara
- b. Nop (Nomor Objek Pajak)
- c. Skop (Surat ketetapan Objek Pajak)

## **3.2. Hasil Penelitian**

### **3.2.1 Analisis Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah Pada Kantor UPT Pajak Gunung Putri**

Hasil penelitian pada analisis penerimaan pajak air tanah pada kantor upt pajak gunung putri yaitu adapun penerimaan pajak air tanah dibawah ini mengenai perbandingan penerimaan disetiap bulanya, penyajian data mengenai penerimaan pajak air tanah ini bertujuan untuk mengetahui besarnya setiap bulan yang di terima oleh kantor upt pajak daerah gunung putri, adapun data penerimaan selama 3 tahun dimasing-masing kecamatan.

Hasil data pada analisis penerimaan pajak air tanah pada Kantor UPT Pajak Daerah Gunung Putri tersebut yaitu data penerimaan pajak air tanah di kedua kecamatan yaitu kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi dari tahun 2018-2020, adapun hasil data sebagai berikut:

1. Dari data tersebut dapat kita lihat dari tabel Penerimaan Pajak Air Tanah pada kantor upt pajak daerah gunung putri dikecamatan gunung putri dapat memberikan hasil di setiap tahunnya pada perhitungan disetiap bulannya dengan hasil yang berbeda-beda.

Adapun pada table dibawah ini merupakan hasil data penerimaan pajak air tanah setiap bulan di tahun 2018-2020, yang dimana kita ketahui dari hasil perbulan akan dilakukan perbandingan naik turunnya penerimaan pajak air tanah yang nantinya

akan menjadi perbandingan di 3 tahun tersebut pada kantor upt pajak daerah gunung putri, adapun perbandingannya sebagai berikut:

a. Kecamatan Gunung Putri

Dari table dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2018. Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.1**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2018  
pada kecamatan gunung putri

No	Tahun/Bulan	Pokok	Deda	Penerimaan
1	Januari 2018	Rp.275.193.608	Rp.403.998	Rp.275.597,606
2	Februari 2018	Rp.381.003.211	Rp.3.040.310	Rp.384.043.521
3	Maret 2018	Rp.396.198.461	Rp.2.657.945	Rp.398.856.406
4	April 2018	Rp.330.968.405	Rp.6.362.042	Rp.337.330.447
5	Mei 2018	Rp.624.648.703	Rp.6.578.287	Rp.685.226.984
6	Juni 2018	Rp.285.500.818	Rp.1.378.530	Rp.286.879.348
7	Juli 2018	Rp.584.852.372	Rp.8.368.335	Rp.539.220.707
8	Agustus 2018	Rp.513.166.083	Rp.3.496.893	Rp.516.662.976
9	September 2018	Rp.480.969.861	Rp.673.976	Rp.481.643.837
10	Oktober 2018	Rp.625.186.751	Rp.17.822.980	Rp.643.009.731
11	November 2018	Rp.592.058.775	Rp.8.480.009	Rp.600.538.784
12	Desember 2018	Rp.533.720.608	Rp.5.280.573	Rp.539.001.181

Sumber dari : Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data penelitian diatas pada Tabel III.1 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2018 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2018 di setiap bulannya, yaitu

pada bulan Januari penerimaan pajak air tanah mendapatkan hasil penerimaan sebesar Rp275.597,606 di bulan Februari penerimaan pajak air tanah mendapatkan kenaikan sebesar Rp384.043.521 dibanding bulan Januari, dibulan Maret penerimaan pajak air tanah yang masuk mendapat kenaikan sebesar Rp.398.856.406 dibanding pada bulan Januari dan Februari, dibulan April penerimaan yang masuk mendapatkan penurunan sebesar Rp 337.330.447 dibanding bulan Februari dan Maret tetapi pada bulan April mengalami kenaikan dibanding awal bulan yaitu Bulan Januari, dibulan Mei penerimaan pajak air tanah yang masuk sebesar Rp.685.226.984 yang dimana bulan mei mendapatkan kenaikan yang signifikan di banding bulan sebelumnya, dibulan Juni penerimaan pajak air tanah mendapatkan hasil sebesar Rp 286.879.348 pada bulan ini hasil penerimaan mengalami penurunan kembali, dibulan Juli penerimaan pada pajak air tanah berhasil meningkat kembali sebesar Rp 593.220.707, di bulan Agustus penerimaan pajak air tanah mendapatkan penurunan kembali sebesar Rp.516.662.976, dibulan September jumlah penerimaan yang didapat mendapatkan penurunan yang jauh dibaanding bulan Agustus penerimaan bulan september sebesar Rp.481.643.837, di bulan Oktober jumlah penerimaan yang masuk mendapatkan kenaikan kembali sebesar Rp.643.009.731, dibulan November penerimaan yang didapat mengalami penurunan kembali sebesar Rp.600.538.784 dan dibulan terakhir pada bulan Desember Penerimaan yang didapat menurun dari bulan sebelumnya penerimaan desember sebesar Rp.539.001.181. Maka dari hasil tersebut, data penerimaan pajak air tanah pada kecamatan gunung putri dapat kita simpulkan bahwa penerimaan pajak setiap bulan di tahun 2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dari data tersebut penerimaan pajak air tanah yang mendapatkan kenaikan pada bulan Oktober dan penerimaan pajak air tanah yang mendapatkan penurunan pada bulan Januari.

b. Kecamatan Gunung Putri

Dari table dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2019. Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.2**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2019  
Pada Kecamatan Gunung Putri

No	Tahun/Bulan	Pokok	Deda	Penerimaan
1	Januari 2019	Rp.338.471.804	Rp.1.715.762	Rp.340.187.566
2	Februari 2019	Rp.412.413.429	Rp.10.584.459	Rp.422.997.888
3	Maret 2019	Rp.623.718.863	Rp.36.952.937	Rp.660.671.800
4	April 2019	Rp.434.717.597	Rp.17.230.243	Rp.451.947.840
5	Mei 2019	Rp.294.028.732	Rp.1.716.317	Rp.295.745.049
6	Juni 2019	Rp.472.847.376	Rp.5.852.187	Rp.478.699.563
7	Juli 2019	Rp.240.995.186	Rp.9.016.309	Rp.250.011.495
8	Agustus 2019	Rp.499.041.779	Rp.6.304.250	Rp.505.346.029
9	September 2019	Rp.403.972.029	Rp.6.855.693	Rp.410.827.722
10	Oktober 2019	Rp.414.281.628	Rp.2.328.068	Rp.416.609.696
11	November 2019	Rp.325.754.254	Rp.943.630	Rp.326.697.884
12	Desember 2019	Rp.394.896.067	Rp.1.301.851	Rp.396.197.918

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data penelitian diatas pada Tabel III.2 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2019 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan dan penurunan dar hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2019 di setiap bulannya, yaitu dibulan Januari penerimaan pajak pada tahun 2019 mendapatkan penerimaan sebesar Rp.340.187.566 yang dimana menjadi awal

pemasukan penerimaan pajak air tanah, dibulan Februari penerimaan pajak air tanah mengalami peningkatan dibanding bulan januari yaitu sebesar Rp.422.997.888, dibulan Maret penerimaan pajak air tanah mendadak meningkat dibanding januari dan february yaitu sebesar Rp.660.671.800, dibulan April penerimaan pajak yang didapat mengalami penurunan kembali sebesar Rp.451.947.840, bulan Mei penerimaan yang didapatkan mengalami penurunan yang jauh dibanding bulan April yaitu sebesar Rp.295.745.059, pada bulan Juni kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.478.699.563, pada bulan Juli mengalami penurunan kembali dengan penerimaan pajak sebesar Rp.250.011.495, pada bulan Agustus penerimaan mulai mengalami kenaikan perlahan dengan hasil penerimaan sebesar Rp.505.346.029, di bulan September penerimaan pajak mengalami penurunan kembali sebesar Rp.410.827.722, dibulan Oktober penerimaan mengalami kenaikan kembali dengan penerimaan sebesar Rp.416.609.696, sedangkan dibulan November penerimaan pajak mengalami penurunan kembali sebesar Rp.326.697.884, dan dibulan Desember mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.396.197.918. Dari Hasil Penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pajak air tanah pada tahun 2019 dikecamatan gunung putri setiap bulan yang mengalami kenaikan pada bulan Maret dan penerimaan yang mengalami penurunan terdapat pada bulan Mei.

c. Kecamatan Gunung Putri

Dari table dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2020 Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.3**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2020  
Pada Kecamatan Gunung Putri

No	Tahun/Bulan	Pokok	Deda	Penerimaan
1	Januari 2020	Rp.330.768.029	Rp.990.468	Rp.331.758.497
2	Februari 2020	Rp.325.767.632	Rp.1.003.556	Rp.326.771.188
3	Maret 2020	Rp.302.790.845	Rp.516.764	Rp.303.307.609
4	April 2020	Rp.293.312.892	Rp.1.068.587	Rp.294.381.479
5	Mei 2020	Rp.239.762.139	Rp.720.795	Rp.240.482.934
6	Juni 2020	Rp.218.647.542	Rp.2.151.660	Rp.220.799.202
7	Juli 2020	Rp.278.048.697	Rp.3.088.421	Rp.281.137.118
8	Agustus 2020	Rp.191.796.879	Rp.2.849.473	Rp.194.646.352
9	September 2020	Rp.392.698.803	Rp.4.416.819	Rp.397.115.622
10	Oktober 2020	Rp.387.592.656	Rp.5.920.940	Rp.393.513.596
11	November 2020	Rp.343.974.260	Rp.959.856	Rp.343.934.116
12	Desember 2020	Rp.349.671.149	Rp.7.070.390	Rp.356.741.539

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data penelitian diatas pada Tabel III.3 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2020 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan dan penurunan dar hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2020 di setiap bulannya, yaitu dibulan Januari menjadi awal pembuka hasil penerimaan ditahun 2020 yang dimana mendapatkan hasil penerimaan sebesar Rp.331.758.497, di bulan Februari Menjadi awal bulan yang mengalami penurunan pada penerimaan pajak air tanah sebesar Rp 326.771.188, dibulan Maret menjadi bulan yang kedua mengalami penurunan sebesar Rp.303.307.609, dibulan April penerimaan pajak mengalami penurunan kembali sebesar Rp.240.482.934, pada bulan Mei mengalami penurunan kembali sebesar Rp.240.482.934, pada bulan Juni mengalami penurunan kembali pada penerimaan pajak sebesar Rp.220.799.202, pada bulan Juli penerimaan

pajak sebesar Rp.281.137.118 Mengalami Kenaikan dibanding bulan Juni yang dimana mengalami penurunan, pada bulan Agustus penerimaan pajak kembali mengalami penurunan yang drastis dibanding bulan sebelumnya besaran penerimaan bulan agustus sebesar Rp.194.646.352, sedangkan dibulan September mengalami kenaikan drastis yang dimana bulan lalu mengalami penurunan adapun penerimaan bulan September sebesar Rp.397.115.622, dibulan Oktober mengalami penurunan kembali sebesar Rp.393.513.596, sedangkan di bulan November penerimaan pajak kembali mengalami penurunan Sebesar Rp.343.974.260, dan dibulan Desember mengalami kenaikan dari bulan November adapun kenaikan bulan desember sebesar Rp.356.741.539. Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pajak air tanah pada tahun 2020 dikecamatan gunung putri setiap bulan yang mengalami kenaikan pada bulan September dan yang mengalami penurunan pada bulan Agustus.

**Tabel III.4**

Rekapan Pertahun Pada Penerimaan Pajak Air Tanah Kecamatan Gunung Putri

Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Realisasi Penerimaan pajak Air tanah
1	2018	Rp.5.688,011.528
2	2019	Rp.4.955.940.450
2	2020	Rp.3.684.588.252

Sumber Dari : UPT Pajak Dearah gunung Putri

Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap tahun mengalami penerimaan pajak air tanah yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan

pajak air tanah pada tahun 2018-2020 dikecamatan gunung putri setiap tahun yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan yang mengalami penurunan pada tahun 2020.

2. Dari data tersebut maka Penerimaan Pajak Air Tanah pada kantor upt pajak daerah gunung putri dikecamatan cileungsi dapat memberikan hasil di setiap tahunnya pada perhitungan disetiap bulannya dengan hasil yang berbeda-beda.

Adapun pada table dibawah ini merupakan hasil data penerimaan pajak air tanah setiap bulan di tahun 2018-2020, yang dimana kita ketahui dari hasil perbulan akan dilakukan perbandingan naik turunnya penerimaan pajak air tanah yang nantinya akan menjadi perbandingan di 3 tahun tersebut pada kantor upt pajak daerah gunung putri, adapun perbandingannya sebagai berikut:

a. Kecamatan Cileungsi

Dari tabel dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2018 Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.5**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2018  
Pada Kecamatan Cileungsi

No	Tahun/Bulan	Pokok	Denda	Penerimaan
1	Januari 2018	Rp.271.907.064	Rp.9.431.406	Rp.281.338.460
2	Februari 2018	Rp.254.005.739	Rp.2.207.701	Rp.256.213.440
3	Maret 2018	Rp.207.796.763	Rp.984.267	Rp.208.781.030
4	April 2018	Rp.219.988.590	Rp.2.291.478	Rp.220.280.068
5	Mei 2018	Rp.176.985.249	Rp.511.909	Rp.177.497.158
6	Juni 2018	Rp.366.518.908	Rp.2.070.140	Rp.368.589.048

7	Juli 2018	Rp.258.356.846	Rp.3.261.967	Rp.261.618.813
8	Agustus 2018	Rp.229.286.400	Rp.3.552.505	Rp.232.838.905
9	September 2018	Rp.392.698.803	Rp.397.684	Rp.212.207.700
10	Oktober 2018	Rp.267.108.250	Rp.3.319.713	Rp.270.427.963
11	November 2018	Rp.236.180.545	Rp.3.994.684	Rp.240.175.229
12	Desember 2018	Rp.305.537.555	Rp.31.530.653	Rp.337.068.208

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data penelitian diatas pada Tabel III.4 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2018 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2018 di setiap bulannya, yaitu dibulan Januari menjadi awal bulan penerimaan pajak air tanah kecamatan cileungsi yang dimana mendapatkan penerimaan pajak sebesar Rp.281.338.470, dibulan Februari mengalami penurunan pada penerimaan pajak air tanah sebesar Rp.256.213.440, dibulan Maret kembali mengalami penurunan yang jauh lebih menurun dibanding bulan Februari adapun penerimaannya sebesar Rp.208.781.030, dibulan april mendapatkan kenaikan kembali pada penerimaan pajak air tanah sebesar Rp.220.280.068, sedangkan dibulan Mei mengalami penurunan yang lebih signifikan dibanding penurunan pada bulan Maret, adapun penerimaannya sebesar Rp.177.497.158, dibulan Juni mengalami kenaikan dibanding bulan Mei sebesar Rp.368.589.048, sedangkan bulan Juli mengalami kenaikan kembali dibanding bulan Juni, adapun kenaikan dibulan Juli sebesar Rp.261.618.813, dibulan Agustus kembali mengalami penurunan penerimaan pajak sebesar Rp.232.838.905, dan dibulan September kembali mengalami penurunan yang jauh lebih turun dibanding bulan Agustus, adapun penerimaan yang di dapat pada bulan September sebesar Rp.212.207.700, dibulan Oktober kembali mendapatkan kenaikan

sesebesar Rp.270.427.963, dan dibulan November kembali mengalami penurunan pada penerimaan pajak air tanah sebesar Rp.240.175.229, dan dibulan Desember kembali mengalami penurunan yang lebih jauh dibanding penurunan dibulan November, adapun penerimaan bulan Desember sebesar Rp.337.068.208. Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pada tahun 2018 dikecamatan Cileungsi setiap bulan yang mengalami kenaikan pada bulan Desember dan yang mengalami penurunan pada bulan Mei

b. Kecamatan Cileungsi

Dari tabel dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2019 Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.6**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2019  
Pada Kecamatan Cileungsi

No	Tahun/Bulan	Pokok	Denda	Penerimaan
1	Januari 2019	Rp.246.232.631	Rp.1.994.735	Rp.248.227.366
2	Februari 2019	Rp.244.086.613	Rp.1.210.099	Rp.245.296.712
3	Maret 2019	Rp.206.048.737	Rp.578.734	Rp.206.627.474
4	April 2019	Rp.204.119.642	Rp.3.666.226	Rp.204.485.908
5	Mei 2019	Rp.258.643.204	Rp.1.069.556	Rp.259.712.760
6	Juni 2019	Rp.203.284.493	Rp.3.642.468	Rp.206.926.961
7	Juli 2019	Rp.181.008.893	Rp.4.101.410	Rp.185.110.303
8	Agustus 2019	Rp.274.999.293	Rp.1.958.720	Rp.276.958.013
9	September 2019	Rp.257.183.363	Rp.7.079.511	Rp.264.262.874

10	Oktober 2019	Rp.252.494.446	Rp.2.206.750	Rp.254.701.196
11	November 2019	Rp.228.786.038	Rp.405.552	Rp.229.191.590
12	Desember 2019	Rp.269.764.166	Rp.4.616.676	Rp.274.380.842

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data penelitian diatas pada Tabel III.5 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2019 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2019 di setiap bulannya, yaitu pada bulan Januari menjadi awal penerimaan pajak air tanah yang dimana penerimaan pajak air tanah sebesar Rp.248.227.366, dibulan Februari menjadi bulan pertama yang mendapatkan penurunan pada penerimaan pajak air tanah sebesar Rp.245.296.712, dibulan maret kembali mengalami penurunan yang begitu jauh dibanding bulan februari, adapun penerimaan bulan maret sebesar Rp.206.627.474, dan dibulan April kembali mengalami penuruna seperti bulan Maret, adapun penerimaan yang diperoleh bulan april sebesar Rp.204.485.908, sedangkan dibulan Mei mendapatkan kenaikan dibanding bulan Februari, Maret, April yang mengalami penurunan, adapun penerimaan pada bulan Mei sebesar Rp.259.712.760, dan dibulan Juni Mengalami Penurunan kembali dengan penerimaan sebesar Rp. 206.926.961, dan dibulan Juli Mengalami Penurunan yang signifikan dibanding bulan juni, adapun penerimaan pada bulan Juli sebesar Rp.185.110.303, dan dibulan Agustus mendapatkan kenaikan penerimaan pajak air tanah kembali sebesar Rp.276,958.013, dibulan September kembali mengalami penurunan dibanding bulan Agustus yang mendapatkan kenaikan pada penerimaan pajak air tanah, adapun penerimaan pajak dibulan September sebesar Rp.264.262.875, di bulan Oktober kembali mengalami penurunan setelah bulan September mengalami penurunan juga, adapun Penerimaan pada bula Oktober sebesar Rp.254.701.196, dan dibulan November kembali

mengalami penurunan setelah bulan Oktober dan September yang juga mengalami penurunan, adapun penerimaan pada bulan November sebesar Rp.229.191.590, sedangkan dibulan Desember kembali mendapatkan Kenaikan yang jauh signifikan setelah mengalami penurunan pada bulan November, adapun penerimaan pajak air tanah bulan Desember sebesar Rp.274.380.741. Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pajak air tanah pada tahun 2019 dikecamatan cileungsi setiap bulan yang mengalami kenaikan pada bulan Desember dan yang mengalami penurunan pada bulan Juli

c. Kecamatan Cileungsi

Dari tabel dibawah ini data yang dipergunakan adalah data perbulan pada tahun 2020 Adapun hasil penerimaan setiap bulannya sebagai berikut:

**Tabel III.7**

Data Penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Daerah Gunung Putri tahun 2020  
Pada Kecamatan Cileungsi

No	Tahun/Bulan	Pokok	Denda	Penerimaan
1	Januari 2020	Rp.169.754.446	Rp.608.697	Rp.170.363.143
2	Februari 2020	Rp.273.366.193	Rp.1.398.143	Rp274.764.336
3	Maret 2020	Rp.202.378.501	Rp.765.193	Rp203.143.694
4	April 2020	Rp.205.862.251	Rp.903.551	Rp.206.765.802
5	Mei 2020	Rp.155.115.331	Rp.946.818	Rp.156.062.149
6	Juni 2020	Rp.179.038.035	Rp.1.476.215	Rp.180.514.250
7	Juli 2020	Rp.154.141.212	Rp.466.132	Rp.154.607.344
8	Agustus 2020	Rp.158.611.382	Rp.554.657	Rp.159.166.039

9	September 2020	Rp.148.808.281	Rp.801.688	Rp.149.609.969
10	Oktober 2020	Rp.172.114.031	Rp.1.680.744	Rp.174.794.775
11	November 2020	Rp.213.021.410	Rp.3.595.236	Rp.216.616.646
12	Desember 2020	Rp.216.668.497	Rp.12.480.835	Rp.229.149.332

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil da ta penelitian diatas pada Tabel III.6 pada Penerimaan Pajak Air Tanah disetiap bulan ditahun 2020 yaitu dari hasil tersebut penulis membandingkan peningkatan hasil penerimaan pajak air tanah ditahun 2020 di setiap bulannya,yaitu dibulan Januari sebagai awal penerimaan pajak air tanah yang dimana penerimaan bulan Januari sebesar Rp.170.363.143, di bulan Februari penerimaan pajak air tanah mendapatkan kenaikan dibanding bulan Januari, adapun kenaikan penerimaan pajak air tanah pada bulan Februari sebesar Rp.274.764.336, dibulan Maret penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan sebesar Rp.203.143.694, dan di bulan April penerimaan pajak air tanah mengalami kenaikan dibanding bulam Maret yang mengalami penurunan,adapun kenaikan penerimaan pajak pada bulan April sebesar Rp.206.765.802, dibulan Mei penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan kembali sebesar Rp.156.062.149, dan di bulan Juni penerimaan pajak air tanah kembali mendapatkan kenaikan sebesar Rp.180.514.607.344, dan dibulan Juli penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan kembali sebesar Rp.154.607.344, dan dibulan Agustus penerimaan pajak air tanah kembali meningkat sebesar Rp.159.166.039, dan dibulan September penerimaan pajak air tanah kembali mengalami penurunan dengan penerimaan sebesar Rp.149.609.969, dibulan Oktober penerimaan pajak air tanah kembali meningkat setelah bulan September mengalami penurunan, adapun penerimaan pajak pada bulan Oktober sebesar Rp. 173.794.775, sedangkan dibulan November penerimaan pajak air tanah kembali mendapatkan

kenaikan dengan penerimaan sebesar Rp.216.616.646, dan dibulan Desember penerimaan pajak air tanah mengalami kenaikan kembali dengan penerimaan sebesar Rp.229.149.332. Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap bulan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pada tahun 2020 dikecamatan cileungsi setiap bulan yang mengalami kenaikan pada bulan Februari dan yang mengalami penurunan pada bulan September.

**Tabel III.8**

Rekapan Pertahun Pada Penerimaan Pajak Air Tanah Kecamatan cileungsi

Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Realisasi Pertahun Penerimaan pajak Air tanah
1	2018	Rp.3.067.041.022
2	2019	Rp.2.855.881.999
3	2020	Rp.2.275.557.479

Sumber Dari : UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil penelitian diatas pada penerimaan pajak air tanah setiap tahun mengalami penerimaan pajak air tanah yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan penerimaan pajak air tanah pada tahun 2018-2020 dikecamatan cileungsi setiap tahun mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan yang mengalami penurunan pada tahun 2020.

Hasil penelitian pada analisis penerimaan pajak air tanah pada kantor upt pajak gunung putri yaitu adapun penerimaan pajak air tanah dibawah ini mengenai penerimaan pajak air tanah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, penyajian data mengenai penerimaan pajak air tanah ini bertujuan untuk mengetahui besarnya

pembayaran wajib pajak yang diterima oleh kantor upt pajak daerah gunung putri, adapun data penerimaannya dimasing-masing kecamatan, antar lain:

1. Adapun contoh salah satu perhitungan penerimaan pajak air tanah yang diharus dibayarkan oleh wajib pajak, antara lain:

**Hasil NPA X Tarif Pajak Air Tanah**

**Rp. 18.899.550 X 20% = Rp 3.779.910**

Rp.3.779.910 adalah nominal yang harus dibayarkan oleh wajib pajak ke kantor upt pajak daerah gunung putri sehingga kantor upt pajak gunung putri menerima hasil penerimaan pada pajak air tanah yang dibayarkan.

Contoh Tabel SKPD penerimaan Pajak Air tanah

**Tabel III.9**

Data Penerimaan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Air Tanah

kecamatan Gunung Putri

No	Kode Rek	Jenis Pajak Daerah	Jumlah
	4.1.1.08.01	Air Tanah	Rp 3.779.910
		NPA Rp 18.899.550	
		Volume 1,345 M3	
		Jumlah Ketetapan Pokok Pajak	Rp 3.779.910
		Jumlah Sanksi : a. Bunga	0
		b. Kenaikan	0
		<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Rp 3.779.910</b>

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

2. Adapun contoh salah satu perhitungan penerimaan pajak air tanah yang diharus dibayarkan oleh wajib pajak, antara lain:

### Hasil NPA X Tarif Pajak Air Tanah

**Rp. 6.077.520 X 20% = Rp 1.215.504**

Rp.1.215.504 adalah nominal yang harus dibayarkan oleh wajib pajak ke kantor upt pajak daerah gunung putri sehingga kantor upt pajak gunung putri menerima hasil penerimaan pada pajak air tanah yang dibayarkan.

Contoh Tabel SKPD penerimaan Pajak Air tanah

**Tabel III.10**

Data Penerimaan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Air Tanah

Kecamatan cileungsi

No	Kode Rek	Jenis Pajak Daerah	Jumlah
	4.1.1.08.01	Air Tanah	Rp 1.215.504
		NPA Rp 6.077.520	
		Volume 1,112 M3	
		Jumlah Ketetapan Pokok Pajak	Rp 1.215.504
		Jumlah Sanksi : a. Bunga	0
		b. Kenaikan	0
		<b>Jumlah Keseluruhan</b>	Rp 1.215.504

Sumber dari: Data UPT Pajak Daerah Gunung Putri

Dari hasil data pada tabel III.7 dan tabel III.8 yaitu merupakan hasil dari Nilai Perolehan Air Yang dimana dari hasil tersebut dapat dibayarkan ke kantor upt pajak daerah gunung putri, maka dari itu kantor upt pajak daerah gunung putri mendapatkan hasil penerimaan pajak air tanah pada perusahaan di kecamatan gunung putri sebesar sebesar Rp 3.779.910 yang harus dibayarkan wajib pajak. Dan

pada perusahaan dikecamatan cileungsi sebesar Rp 1.215.504 yang harus dibayarkan wajib pajak.

### **3.2.2 Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Air Tanah Kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi.**

#### **1. Kecamatan Gunung Putri**

Hasil data penerimaan pajak air tanah pada periode 2018-2020 mengalami perbandingan yang cukup jauh setiap tahunnya dan penerimaan pajak air tanah yang selalu berbeda-beda disetiap tahun, ditahun 2018 hasil rekapitan penerimaan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.5.688.011.528 dalam satu tahun, ditahun 2019 hasil rekapitan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.4.955.940.450 yang dimana selama setahun hasil penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan di banding tahun 2018, sedangkan tahun 2020 hasil rekapitan penerimaan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.3.684.588.252 dari hasil rekapitan tahun 2020 mengalami penurunan yang lebih dibanding tahun 2019. Dari hasil Penelitian tersebut dapat kita bandingkan tahun 2018-2020 yang dimana tahun 2018 mendapatkan peningkatan, sedangkan ditahun 2020 mengalami penurunan dibanding 2019.

**Tabel III.11**

Penerimaan Pajak Air Tanah Kecamatan Gunung Putri Tahun 2018-2020

NO	Tahun	Realisasi Penerimaan pajak Air tanah
1	2018	Rp.5.688,011.528
2	2019	Rp.4.955.940.450
2	2020	Rp.3.684.588.252

Sumber Dari : UPT Pajak Dearah gunung Putri

## 2. Kecamatan Cileungsi

Hasil data penerimaan pajak air tanah pada periode 2018-2020 mengalami perbandingan yang cukup jauh setiap tahunnya dan penerimaan pajak air tanah yang selalu berbeda-beda disetiahunya, ditahun 2018 hasil rekapitan penerimaan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.3.067.041.022 dalam satu tahun, ditahun 2019 hasil rekapitan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.2.855.881.999 yang dimana selama setahun hasil penerimaan pajak air tanah mengalami penurunan di banding tahun 2018, sedangkan tahun 2020 hasil rekapitan penerimaan pajak air tanah dari setiap bulan berjumlah Rp.2.275.557.479 dari hasil rekapitan tahun 2020 mengalami penurunan yang lebih dibanding tahun 2019. Dari hasil Penelitian tersebut dapat kita bandingkan tahun 2018-2020 yang dimana tahun 2018 mendapatkan peningkatan, sedangkan ditahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019.

**Tabel III.12**

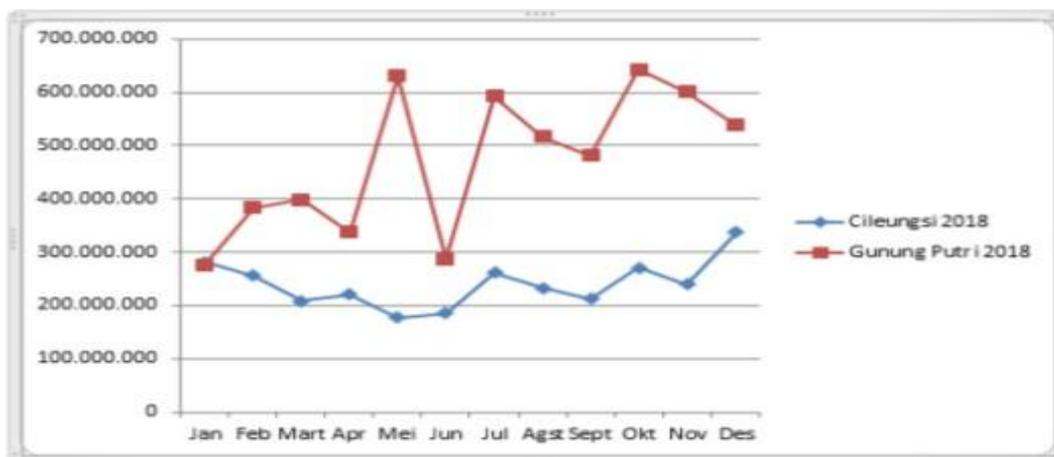
Penerimaan Pajak air tanah kecamatan cileungsi 2018-2020

NO	Tahun	Realisasi Pertahun Penerimaan pajak Air tanah
1	2018	Rp.3.067.041.022
2	2019	Rp.2.855.881.999
2	2020	Rp.2.275.557.479

Sumber Dari: UPT Pajak Daerah Gunung putri

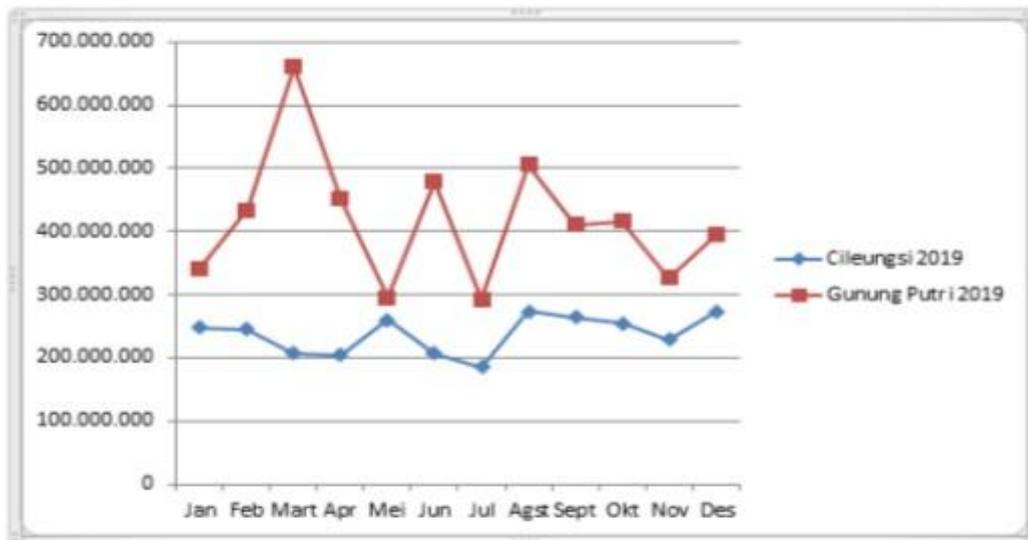
Adapun perbandingan 2 kecamatan yaitu kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi di tahun 2018-2020, dapat kita lihat dari grafik dibawah ini, antara lain:

- a. Grafik Perbandingan 2 kecamatan yaitu kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi pada Tahun 2018, anatar lain:



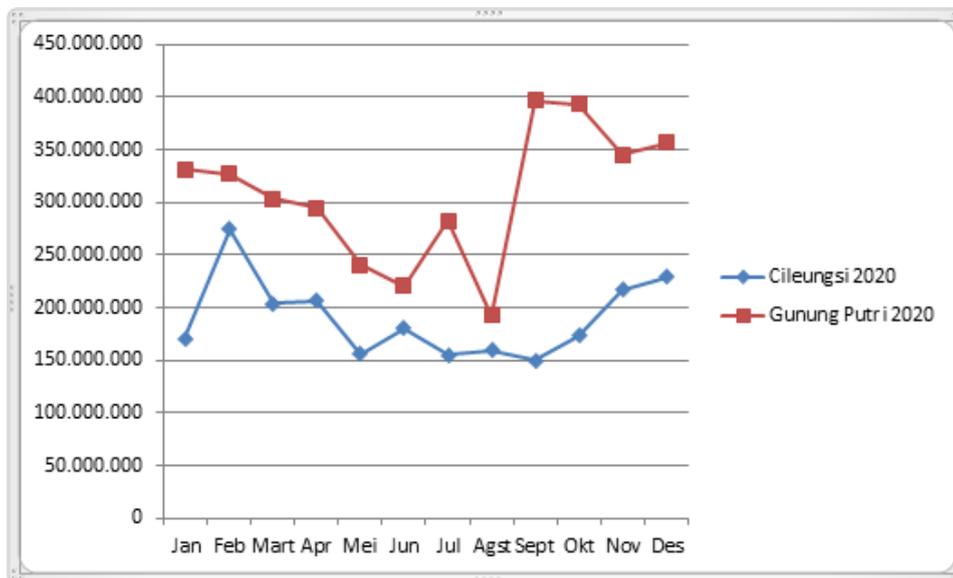
Dari hasil data tersebut dapat kita lihat dari hasil grafik yang ada di tahun 2018 di dua kecamatan yaitu kecamatan cileungsi dan gunung putri yang dimana hasil tersebut dapat kita lihat dan dibandingkan bahwa penerimaan pajak gunung putri lebih meningkat dari hasil grafik di atas grafik gunung putri berwarna merah dan cileungsi berwarna biru , hasil tersebut dapat kita bandingkan dari pada kecamatan cilengsi berada di posisi tingkat diatas angka 300.000.000 juta dan di posisi terbawah di tingkat angka dibawah 200.000.000 juta dan di kecamatan gunung putri berada di posisi diatas angka 600.000.000 juta dan posisi terbawah ditingkat angka di bawah 300.000.000 juta

- b. Grafik Perbandingan 2 kecamatan yaitu kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi pada Tahun 2019, antara lain :



Dari hasil data tersebut dapat kita lihat dari hasil grafik yang ada di tahun 2019 di dua kecamatan yaitu kecamatan cileungsi dan gunung putri yang dimana hasil tersebut dapat kita lihat dan dibandingkan bahwa penerimaan pajak gunung putri lebih meningkat dari hasil grafik di atas pada grafik gunung putri berwarna merah dan cileungsi berwarna biru dan hasil tersebut dapat kita bandingkan dari pada kecamatan cilengsi berada di posisi tingkat tinggi dibawah 300.000.000 juta dan posisi terbawah diangka 200.000.000 juta di kecamatan gunung putri berada di posisi angka dibawah 700.000.000 juta dan posisi terbawah diangka 300.000.000 juta.

c. Grafik Perbandingan 2 kecamatan yaitu kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi pada Tahun 2020, antara lain:



Dari hasil data tersebut dapat kita lihat dari hasil grafik yang ada di tahun 2020 di dua kecamatan yaitu kecamatan cileungsi dan gunung putri yang dimana hasil tersebut dapat kita lihat dan dibandingkan bahwa penerimaan pajak gunung putri lebih meningkat dari hasil grafik di atas pada grafik gunung putri berwarna merah dan cileungsi berwarna biru dan hasil tersebut dapat kita bandingkan dari pada kecamatan cilengsi berada di posisi tingkat angka tertinggi diatas 250.000.000 juta dan posisi terbawah diangka 150.000.000 juta di kecamatan gunung putri berada di posisi tingkat angkat tertinggi 400.000.000 juta dan posisi terbawah diangka 200.000.000 juta.

Dari hasil grafik diatas dapat kita bandingkan di kedua kecamatan yaitu kecamatan gunung putri dan kecamatan cileungsi, di setiap tahun mengalami penerimaan yang berbeda , maka dari hasil penerimaan pajak air tanah tersebut kecamatan gunung putri mendapatkan penerimaan pajak air tanah dari tahun 2018-2020 lebih meningkat dibandingkan dikecamatan cileungsi yang mendapatkan penerimaan pajak air tanah dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan.

Alasan dan penyebab nya dikedua kecamatan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahun yang berbeda-beda, Oleh karena itu dari hasil penelitian tersebut pada kedua kecamatan yaitu kecamatan gunung putri dan kecamatan cileungsi dapat kita ketahui bahwa penerimaan pajak air tanah pada kantor upt pajak daerah gunung putri tidak stabil dalam kenaikan dan penurunannya dikarenakan adanya perusahaan yang izin usahanya tidak di perpanjang atau masa izinnya sudah habis, adanya beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan sehingga harus menutup perusahaannya tersebut, mengurangi sebuah produksi sehingga produksi yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.

### **3.2.3. Analisis Kendala Dan Solusi penerimaan Pajak Air Tanah Pada UPT Pajak Gunung Putri**

Yang menjadi Kendala pada saat penerimaan pajak air tanah yaitu banyaknya tunggakan wajib pajak yang belum membayarkan pajak air tanahnya kepada kantor Upt Pajak Daerah Gunung Putri.

Adapun kendala dan solusi tersebut pada penerimaan pajak air tanah sebagai berikut:

#### **1. Kendala**

saat pengecekan penerimaan pajak air tanah Banyak sekali wajib pajak yang terdaftar pada Kantor Upt Pajak Daerah Gunung Putri yang melakukan tunggakan pembayaran atas pajak air tanah oleh karena itu hal tersebut menjadi kendala pada saat penerimaan pajak yang dilakukan oleh upt pajak daerah gunung putri.

#### **2. Solusi**

Dengan terjadinya sebuah kendala pada saat penerimaan pajak air tanah yang dimana wajib pajak melakukan tunggakan pembayaran, maka Upt pajak daerah gunung putri melakukan tindakan dengan solusi Membuat surat penyampaian

kepada wajib pajak menggunakan surat teguran yang dimana terdapat beberapa tahapan penyuratan.

Adapun tahapan penyuratan terdapat 3 tahapan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tahapan Pertama yaitu Membuat surat pemberitahuan yang diberikan oleh kantor Upt Pajak kepada wajib Pajak yang dimana surat pemberitahuan paling lambat 7 hari jika tidak ada pelaporan penyampaian, maka;
- b. Tahapan Surat kedua yaitu apabila jika tidak ada tanggapan pelaporan pembayaran kembali maka Upt pajak daerah gunung putri mengeluarkan surat Teguran ke 2 untuk wajib pajak jika surat teguran tahap kedua tidak ada pelaporan kembali maka;
- c. Tahapan surat ketiga yaitu menghubungkan instansi kejaksaan untuk pembuatan surat panggilan yang terakhir.